

ABSTRAK

Kasus wanita jadi pelaku pelecehan merupakan kasus yang jarang terjadi, sehingga tidak heran jika kasus ini menjadi trending topik di cybermedia. Kompas.com merupakan salah satu media yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia sebagai sumber informasi. Karena media massa merupakan pihak konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas, maka peneliti akan menganalisis bagaimana wanita bisa berpotensi menjadi pelaku pelecehan dan bagaimana stigmatisasinya di Kompas.com dengan pendekatan wacana kritis Sara Mills. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan fokus penelitian pada pemberitaan wanita jadi pelaku pelecehan di cybermedia Kompas.com periode Januari hingga Maret 2023 menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab wanita berpotensi grooming yaitu faktor internal dari psikologis individu dan faktor eksternal dari lingkungan dan media. Analisis wacana kritis Sara Mills dari pemberitaan wanita jadi pelaku pelecehan di Kompas.com menunjukkan bahwa wanita cenderung diposisikan sebagai objek dalam teks. Selain itu, posisi subjek-objek menjelaskan adanya relasi terbentuknya stigma terhadap wanita jadi pelaku pelecehan. Pertama, wanita jadi pelaku pelecehan memiliki pelabelan buruk. Kedua, wanita jadi pelaku pelecehan merupakan wanita yang mengalami kerusakan karakter. Sehingga secara tidak langsung, posisi wanita seperti ini berada pada posisi yang dimarjinalkan dibandingkan dengan pria yang jadi pelaku pelecehan.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Berita Online.

ABSTRACT

The case of a woman becoming a harasser is a rare case, so it is not surprising that this case has become a trending topic in the cybermedia. Kompas.com is one of the most widely accessed media by Indonesians as a source of information. Since mass media is a party to social construction that defines reality, the researcher will analyze how women can potentially become perpetrators of harassment and how they are stigmatized in Kompas.com using Sara Mills' critical discourse approach. By using descriptive qualitative methods and focusing on the news of women becoming perpetrators of harassment in cybermedia Kompas.com for the period January - March 2023 using Sara Mills' critical discourse analysis. The results showed that there are several factors that can cause women to potentially groom, namely internal factors from individual psychology and external factors from the environment and the media. Sara Mills' critical discourse analysis of the news of women becoming abusers on Kompas.com shows that women tend to be positioned as objects in the text. In addition, the subject-object position explains the relationship between the formation of stigma towards women as perpetrators of harassment. First, women who become perpetrators of harassment have bad labeling. Second, women who become perpetrators of harassment are women who experience character damage. So that indirectly, the position of women like this is in a marginalized position compared to men who become perpetrators of harassment.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Online News.